

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perternakan adalah kegiatan pengembangbiakan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut (Yunus,2009) Berternak burung berkicau dan burung hias merupakan salah satu kegemaran masyarakat Indonesia. Burung kicau atau burung hias digemari karena pemeliharaan tidak memerlukan lahan yang luas dan tidak menimbulkan pencemaran lingkungan. Burung berkicau mampu juga menghasilkan suara yang indah, sehingga bisa menjadi hiburan bagi masyarakat. Jika hal ini dikelola dengan baik, maka bisa mendatangkan keuntungan secara ekonomis, meningkatkan pendapatan masyarakat, bahkan sangat prospektif sebagai ajang bisnis.

Burung *Lovebird* terkenal kerana warna dan suara kicauan yang khas, keindahan dari bentuk tubuhnya yang berbeda dari burung lainnya dan juga keunikan lain dari burung *Lovebird* yaitu suara kicauannya yang sangat merdu dan juga warna warni bulunya, sehingga mampu memberikan kepuasan tersendiri bagi para pemiliknya. (Andoko.A,2015).

saat ini perlombaan burung *Lovebird* sudah sangat populer di selenggarakan di Indonesia terutama di Pulau Jawa. Bahkan untuk kelas nasional sudah ada acara rutin tahunan yaitu “Piala Raja” ini menjadi salah satu faktor terus bertambahnya penggemar burung kicau atau kicau mania khususnya burung *Lovebird*.

B. Rumusan Masalah

Asumsi sekarang perternakan ini dianggap sebagai usaha yang rumit, bahkan kadang mengalami kegagalan. Burung *Lovebird* dianggap burung yang sensitif dan sulit untuk ditangkarkan, sebenarnya bila dilakukan secara tepat yaitu dengan manajemen yang baik, penguasaan teknik perternakan yang tepat, kesediaan sarana dan prasarana yang memadai, usaha perternakan bukanlah usaha yang tergolong sulit. Bahkan usaha ini akhirnya dapat menjadikan usaha yang memiliki prospek yang besar dilihat dari segi ekonomi disamping upaya konservasinya itu disebabkan usaha yang terbatas sedangkan permintaan pasar yang cukup banyak, terlepas dari itu masyarakat di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman sebagian warganya perternak burung kicau dan di antaranya adalah burung *Lovebird*, baik sebagai perkerjaan sampingan maupun sebagai perkerjaan pokok, masyarakat di Kecamatan Gamping menggelutin usaha perternakan burung berkicau mulai dari burung Kenari, *Lovebird*, Perkutut dan burung *Lovebird*

Burung *Lovebird* merupakan burung yang berukuran kecil, dengan panjang badan antara 13 sampai 17 cm dengan berat 40 hingga 60 gram dan bersifat sosial, harga jualnya yang tinggi yaitu mencapai Rp 450.000 perekor untuk burung yang masih anakan atau bahan, Rp 900.000 untuk burung yang dewasa atau burung sudah siap lomba dan Rp 2.500.000 untuk harga indukan perpasang. Tetapi untuk angka keberhasilan dalam usaha perternakan burung *Lovebird* masih belum maksimal terbukti sampai saat ini anakan yang dihasilkan banyak yang mati akibat penyakit. Hal ini dikarenakan burung *Lovebird* sangat sensitif

terhadap lingkungan, perubahan suhu yang tidak teratur dan cuaca yang *extrim* merupakan penyebab utama kegagalan para parternak. Jika burung *Lovebird* sudah terserang penyakit sangat sulit untuk mengobatinya bahkan setelah bertelur pun masih banyak tantangan agar telur bisa menetas. Saat ini di Kecamatan Gamping ada 53 perternak burung *Lovebird* dari sejumlah Desa di Kecamatan Gamping di antaranya Desa Ambarketawang, Balecatur, Nogotirto, dan Bayuraden.

Berdasarkan rumusan masalah diatas dirumuskan sebagai berikut Sebetulnya bagaimanakah profil perternak burung *Lovebird* di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman, bagaimana cara berternak burung *Lovebird* yang ada di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman, bagaimanakah analisis biaya perternakan burung *Lovebird* di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui profil peternak burung *Lovebird* di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman.
2. Mengetahui cara berternak burung *Lovebird* di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman.
3. Mengetahui biaya, penerimaan dan keuntungan budidaya burung *Lovebird* di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah pengetahuan penelitian mengenai biaya, pendapatan dan keuntungan yang diperoleh oleh peternak burung *Lovebird* di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman.
2. Sebagai bahan informasi dan kajian bagi semua pihak yang berkepentingan dalam pengembangan usaha budidaya burung *Lovebird* selain itu hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.